

ABSTRAK

Nurdiansyah, G. G. Richard. (2024). Pemaknaan Kematian pada Mahasiswa dengan Berbagai Agama Berbeda. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemaknaan kematian dalam diri mahasiswa. Kematian sebagai fenomena mutlak dan misterius yang pasti dialami oleh seluruh makhluk hidup tak terkecuali mahasiswa, melahirkan perasaan tidak aman dan pencarian akan makna kematian melalui berbagai hal, terutama agama. Dalam memenuhi tujuan dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi – terstruktur, terhadap 12 informan, di mana setiap agama terdiri atas 2 informan, kemudian peneliti melakukan analisis dengan pendekatan IPA (*interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan mengenal kematian pada usia yang cenderung sangat muda, di mana kondisi ini memaksa informan yang masih pada taraf berpikir konkret untuk dapat menerima kompleksitas dan abstraksi dari kematian, cara informan mengenal kematian pun cenderung bervariasi, baik secara langsung, tidak langsung maupun melalui ajaran agama. Pengalaman kematian pada usia yang sangat muda mendorong tercipta sikap dan pemaknaan awal kematian yang cenderung negatif. Pada prosesnya informan memperoleh pengalaman melalui berbagai aspek dalam kehidupannya yang membentuk pemaknaan kematian terkini. Hal ini cenderung menumbuhkan kecemasan, harapan, serta kebingungan terkait kematian.

Kata kunci: analisis fenomenologi interpretatif; mahasiswa; pemaknaan kematian.

ABSTRACT

Nurdiansyah, G. G. Richard. (2024). Perspectives on Death among Students of Different Religions. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research aims to explain how students interpret death. Death as an absolute and mysterious phenomenon that must be experienced by all living creatures, including students, gives rise to feelings of insecurity and a search for the meaning of death through various things, especially religion. In fulfilling the objectives of this research, the researcher conducted semi-structured interviews with 12 informants, where each religion consisted of 2 informants, then the researcher carried out an analysis using the IPA (interpretative Phenomenological Analysis) approach. The results of this research show that informants know about death at a very young age, where this condition forces informants who are still at the level of concrete thinking to be able to accept the complexity and abstraction of death. The way informants know about death also tends to vary, either directly or indirectly, directly or through religious teachings. The experience of death at a very young age encourages the creation of initial attitudes and meanings of death that tend to be negative. In the process, informants gain experience through various aspects of their lives which shape their current meaning of death. This tends to foster anxiety, hope and confusion regarding death.

Keywords: death meaning, interpretive phenomenological analysis; student;